

# Pengaruh Kemampuan Akademik *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan *Real Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014

Fransiskus Korosando, Maria Anita Bada

e-mail: [atatomberabu@gmail.com](mailto:atatomberabu@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

**ABSTRAK:** Kegiatan pembelajaran mikro (*micro teaching*) di Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan membentuk karakter mahasiswa calon guru yang memiliki keterampilan-keterampilan mengajar yang spesifik sebelum melaksanakan program *real teaching*. Secara pragmatis ditemukan penguasaan materi yang kurang komprehensif, penguasaan kelas kurang maksimal, kecanggungan serta canggung menjadi modus dalam pembelajaran *micro teaching*. Selain itu juga dipengaruhi keterbatasan frekwensi bermicro *teaching*. Perolehan nilai dengan predikat baik/sangat baik dalam kegiatan *micro teaching* belum dapat dijadikan sebagai andil untuk mengatakan bahwa seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 akan mampu melaksanakan program *real teaching* dengan baik.

Kata kunci : kemampuan akademik *micro teaching*, kemampuan *real teaching*.

**ABSTRACT:** *Micro learning activities (micro teaching) in the Economic Education Study Program is a process of transforming science to shape the character of prospective teacher students who have specific teaching skills before implementing a real teaching program. Pragmatically, mastery of the material is less comprehensive, mastery of classes is less than optimal, awkwardness and awkwardness become modes of learning in micro teaching. It is also influenced by the limitation of the frequency of teaching micro. The acquisition of good / excellent grades in micro teaching activities cannot be used as a contribution to say that a 2014 Class of Economics Education Study Program student will be able to carry out real teaching programs well.*

*Keywords: micro teaching academic ability, real teaching ability.*

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Flores diarahkan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang termaktub dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 serta mewujudkan visi mediator budaya dalam bingkai semangat satukan langkah, bulatkan tekad menuju Universitas Flores bermutu.

Implementasi arah dan perwujudan di atas diaktualisasikan dalam multi aspek, salah satunya adalah aspek pembelajaran yang dilaksanakan sesuai karakteristik

keilmuan pada setiap fakultas maupun program studi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah proses transformasi ilmu pengetahuan yang relevan guna mempersiapkan dan membentuk karakter mahasiswa calon guru yang memiliki kompetensi yang kemudian akan mencerdaskan generasi muda bangsa dan sebagai mediator budaya di tengah lingkungan kerja maupun masyarakat.

Secara teoretis, mahasiswa diwajibkan untuk memiliki penguasaan teoretis berkaitan dengan ilmu pendidikan

dan ilmu keguruan serta ilmu ekonomi untuk diaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran mikro (*micro teaching*) maupun pada situasi yang sesungguhnya pada program pengalaman lapangan/PPL (*real teaching*). *Micro teaching* merupakan bentuk pengajaran yang sederhana, didesain bagi mahasiswa calon guru belajar mengajar dalam suasana kelas yang terbatas dan terkontrol untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan mengajar yang spesifik sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah praktik dalam program *real teaching*. Mc. Laughlin & Moulton (Asril, 2012: 43;56) mengemukakan: *Micro teaching is as performance training method designed to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in simplified teaching situation.* dikemukakan pula bahwa *micro teaching* bukan pengganti praktik lapangan melainkan bagian dari program pengalaman lapangan yang berusaha untuk menimbulkan, mengembangkan serta membina keterampilan-keterampilan tertentu dari calon-calon guru dalam menghadapi kelas.

Secara pragmatis ditemukan penguasaan materi yang kurang komprehensif, penguasaan kelas kurang maksimal, kecanggungan serta canggung menjadi modus dalam pembelajaran *micro teaching*. Hal ini dapat dimaklumi karena menjadi pemula dan sedang belajar mencari bentuk pendidik yang ideal. Selain itu juga dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa beradaptasi dengan situasi *micro teaching* dan keterbatasan frekwensi ber*micro teaching* sebanyak dua kali praktik untuk setiap mahasiswa. Temuan di atas dipandang belum mumpuni sebagai andil bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 dalam mengikuti program *real teaching*, atau dengan kata lain kemampuan akademik yang ditandai dengan perolehan nilai dengan predikat baik/sangat baik dalam kegiatan *micro teaching* belum

dapat dijadikan sebagai dasar mutlak untuk mengatakan bahwa seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 akan mampu melaksanakan program *real teaching* dengan baik.

## LANDASAN TEORI

### 1. *Micro Teaching*

#### a. Pengertian

Menurut Mc. Laughlin & Moulton mengemukakan: *Micro teaching is as performance training method designed to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in simplified teaching situation.* (Asril, 2012:43).

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) adalah salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara “*micro*” atau disederhanakan (Sukirman, 2012:21).

Pelaksanaan pembelajaran *microteaching* yang dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dilaksanakan dengan mengintegrasikan program *lesson study* yang dikonsepsikan oleh Susilo (2011:35) meliputi 3 tahap: tahap Perencanaan (*Plan*), tahap pelaksanaan (*Do*), tahap pengamatan dan refleksi (*See*).

#### b. Tujuan

Dwight Allen dalam Asril (2012:46), mengemukakan tujuan *micro teaching* bagi guru; (1) Memberikan penyegaran dalam program pendidikan. (2) guru mendapatkan pengalaman mengajar yang bersifat individual demi perkembangan profesinya. (3) Mengembangkan sikap terbuka bagi guru terhadap pembaharuan yang berlangsung di pranata pendidikan.

#### c. Manfaat

Menurut Asril (2012), dengan membekali mahasiswa melalui

pengajaran *mikro*, maka ada beberapa manfaat yang diperoleh, yakni: (1) Mengembangkan keterampilan-keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar. (2) Keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan. (3) Balikan (*feed-back*) yang tepat dapat segera diperoleh. (4) Latihan memungkinkan penguasaan komponen keterampilan mengajar secara lebih baik. (5) Dalam situasi latihan, calon guru atau guru dapat memusatkan perhatian secara khusus. (6) Menuntut dikembangkannya pola observasi yang sistematis dan objektif. (7) Mempertinggi efisiensi dan efektifitas penggunaan sekolah praktek dalam waktu praktek mengajar yang relatif singkat.

## 2. Praktik Pengalaman Lapangan

### a. Pengertian

Permendiknas No. 16 Tahun 2007, mengamanatkan bahwa PPL merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi yang dipersyaratkan oleh profesi pendidik. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Secara institusional Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Flores memiliki strategi (integrasi teori dan praktik) untuk mendidik mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Secara pragmatis, mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah pendidikan dan keguruan (mata kuliah prasyarat) sebelum memrogramkan mata kuliah praktik seperti *micro teaching* dan praktik pengalaman lapangan. Hal ini senada dengan

pandangan Karwono dan Mularsih (2012:3) bahwa pembentukan kemampuan profesionalisme keguruan memerlukan pengintegrasian fungsional antara teori, praktik dan materi serta metodologi penyampaiannya. Oleh karena itu PPL merupakan ajang aktualisasi kemampuan diri untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan pendidikan dan keguruan yang diperolehnya sekaligus investasi pengalaman dalam rangka membentuk kompetensi pedagogis dan profesionalitas diantaranya; menyusun rencana pembelajaran, penggunaan alat/media pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, penguasaan dinamika kelas, dan penilaian.

Fitria Novitasari, dkk (2013) mengemukakan, kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga pendidik dapat diukur berdasarkan tingkat kualitas penguasaan empat kompetensi mengajar yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut bersifat saling melengkapi satu sama lain. Melalui kegiatan PPL mahasiswa diharapkan dapat menguasai empat kompetensi mengajar secara selaras serta dapat mengintergrasikan keempat kompetensi mengajar tersebut dalam diri mahasiswa dengan baik.

### b. Tujuan

Menurut Asril (2012) terdapat 6 tujuan umum program pengalaman lapangan 3 diantaranya adalah: (1) Membimbing para calon guru agar kepribadiannya dalam pendidikan atau sebagian guru yang baik dan setia pada profesinya, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu-ilmu sesuai dengan bidang pendidikan dan

perkembangan zaman serta cakap menyelenggarakan pendidikan di sekolah maupun diluar sekolah. (2) Melatih dan meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa agar dapat terampil melaksanakan tugas-tugas kependidikan baik yang bersifat edukatif, administratif maupun layanan bimbingan keagamaan dan kesiswaan. (3) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat memahami keberadaan lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik yang berhubungan dengan proses pembelajaran maupun pengelolaan sekolah secara umum. Selain itu terdapat tujuan khusus dari program pengalaman lapangan itu adalah agar seorang calon guru dapat menyumbangkan dan mengembangkan ilmunya sesuai dengan profesi yang dimilikinya.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi yakni korelasi kemampuan akademik *micro teaching* terhadap kemampuan *real teaching*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores angkatan 2014 sebanyak 64 orang, yang telah memrogramkan mata kuliah *micro teaching*, dan *real teaching*. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, berupa hasil penilaian dari kedua mata. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan kedua variabel diuji dengan menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS v.16.00 .

## PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS v.16.00 dengan tujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Syarat normalitas akan terpenuhi jika nilai pengujian atau probabilitas lebih besar dari signifikansi hitung 0,05 ( $p > 0,05$ ). Sebelum ditampilkan tabel normalitas data terlebih dahulu ditampilkan tabel deskripsi statistik.

Tabel 1.  
*Descriptive Statistics*

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
<i>micro</i>	64	3.0156	.80656	.00	4.00
<i>real</i>	64	2.9844	1.14770	.00	4.00

Data hasil analisis pada tabel tersebut di atas menunjukkan rata-rata kemampuan akademik *micro teaching* sebesar 3.0156 dan 2.9844 kemampuan *real*

*teaching* atau memperoleh nilai tertinggi 4 dan terendah 0 pada 64 mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 2.  
Uji Normalitas Tahap I  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>micro</i>	<i>real</i>
<i>N</i>		64	64
<i>Normal Parameters<sup>a</sup></i>	<i>Mean</i>	3.0156	2.9844
	<i>Std. Deviation</i>	.80656	1.14770
<i>Most Ex 34.treme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.320	.396
	<i>Positive</i>	.258	.188
	<i>Negative</i>	-.320	-.396
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		2.563	3.168
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* di atas menunjukkan lebih rendah dari 0,05 yakni 0,000 pada kedua variabel menunjukkan syarat normalitas data tidak terpenuhi. Untuk maksud normalitas data dilakukan pengujian

lanjutan beberapa kali untuk pendeteksian outlier yang mengandung *extreme value (highest case number)* hingga memenuhi syarat normalitas data yakni  $p > 0,05$ .

Tabel 3.  
Tabel Uji Normalitas Pasca Pendeteksian Outlier  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>micro</i>	<i>real</i>
<i>N</i>		13	13
<i>Normal Parameters<sup>a</sup></i>	<i>Mean</i>	2.9231	1.6154
	<i>Std. Deviation.</i>	1.32045	1.55662
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.254	.352
	<i>Positive</i>	.207	.312
	<i>Negative</i>	-.254	-.352
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.916	1.268
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.370	.080
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			

Hasil analisis menunjukkan 13 data yang berdistribusi normal dengan rata-rata 2,9231 untuk variabel *micro teaching*, 1,6154 untuk variabel *real teaching*. Sedangkan simpangan baku

pada kedua variabel terpaut 0,23617. Hasil uji normalitas data pada kedua variabel ditunjukkan dengan *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih tinggi dari 0,05.

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk memprediksi pengaruh, dan linearitas dari variabel kemampuan akademik

*micro teaching* terhadap kemampuan *real teaching*. Hasil analisis regresi dipaparkan berikut ini.

Tabel 5.  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.599	.98569

a. Predictors: (Constant), *micro*

b. Dependent Variabel: *real*

Tabel *model summary<sup>b</sup>* di atas menunjukkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.632 yang menggambarkan pengaruh variabel

kemampuan akademik *micro teaching* sebesar 63.2% lebih dominan dari variabel lainnya sebesar 36.8%.

Tabel 6.  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.125	.687		-1.638	.130
	<i>Micro</i>	.938	.215	.795	4.351	.001

a. Dependent Variabel: *real*

Output hasil analisis pada tabel *coefficients<sup>a</sup>* di atas menunjukkan: *Pertama*. Konstanta (a) sebesar -1.125; artinya jika kemampuan akademik *micro teaching* nilainya 0, maka kemampuan *real teaching*nya nilainya sebesar -1,12. *Kedua*, Nilai B pada *unstandardized coefficients* menggambarkan kemampuan akademik *micro teaching* (b) sebesar 0.938 sehingga persamaan regresinya regresi  $\hat{Y} = a + bx$   $\hat{Y} = -1.125 + 0.938x$ . *Ketiga*, Koefisien b menunjukkan arah regresi positif atau menanjak yang ditandai dengan nilai  $b = 0.938$  bertanda positif. Hal ini berarti setiap

bertambahnya satu kemampuan akademik *micro teaching* maka *mean* kemampuan *real teaching* bertambah sebesar 0.938. Jika variabel kemampuan akademik *micro teaching* diketahui (nilai 3) maka kemampuan *real teaching* dapat diestimasi dengan cara memasukkan nilai tersebut dalam persamaan.

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= -1.125 + 0.938x \\ &= -1.125 + 0.938(3) \\ &= -1.125 + 2.814 \\ &= 1.689\end{aligned}$$

Jadi nilai kemampuan *real teaching*nya diestimasi sebesar 1.689

Tabel 7.  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.389	1	18.389	18.927	.001 <sup>a</sup>
	Residual	10.688	11	.972		
	Total	29.077	12			

a. Predictors: (Constant), micro

b. Dependent Variabel: real

Variasi kemampuan akademik ditunjukkan dengan besarnya nilai F hitung =18.927, sedangkan signifikansinya 0.001 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat

disimpulkan H0 ditolak, atau dengan kata lain variasi kemampuan akademik *micro teaching* dapat menjelaskan variasi kemampuan *real teaching*.

### 3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel kemampuan akademik *micro teaching* terhadap variabel kemampuan *real teaching*. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat digeneralisasikan pada populasi. Nilai t pada tabel di atas diketahui sebesar 4.351 dengan signifikansi

sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05) menunjukkan H0 ditolak, artinya ada korelasi dan signifikan antara variabel kemampuan akademik *micro teaching* terhadap kemampuan *real teaching*.

### 4. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas ditunjukkan dalam tabel Anova berikut ini.

Tabel 8.  
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Real teaching Between (Combined)	.458	3	.153	.646	.589
* Micro Groups Linearity	.026	1	.026	.111	.741
Deviation from Linearity	.432	2	.216	.914	.407
Within Groups	12.525	53	.236		
Total	12.982	56			

Nilai signifikansi pada *linearity* pada tabel di atas sebesar 0.741 lebih kecil

dari 0.05. artinya kedua variabel tersebut berpola tidak linear.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Nilai *micro teaching* yang diperoleh mahasiswa misalnya 0 (nol), maka mahasiswa memiliki kemampuan *real teaching* sebesar -1,125, yang

ditunjukkan dengan konstanta (a) sebesar -1.125. Dengan demikian jika kemampuan *micro teaching* di tingkat sebesar satu, maka akan meningkatkan kemampuan *real teaching* sebesar 0,938, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,938.

Koefisien regresi menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel. Persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bx$   $\hat{Y} = -1.125 + 0.938x$

2. Variasi kemampuan akademik ditunjukkan dengan besarnya nilai F hitung = 18.927.
3. Nilai t sebesar 4.351 dengan signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05) menunjukkan variasi kemampuan akademik *micro teaching* dapat menjelaskan variasi kemampuan *real teaching*. Dengan demikian dinyatakan  $H_0$  ditolak, artinya ada korelasi dan signifikan antara variabel kemampuan akademik *micro teaching* dengan kemampuan *real teaching*.
4. Nilai signifikansi pada *linearity* diketahui 0.741 lebih kecil dari 0.05. menunjukkan kedua variabel tersebut berpola tidak linear.

Sukirman, Dadang. 2012. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Susilo, H, Chotimah, H, Joharmawan, R, Jumiaty, Dwita sari, Y, dan Sunarjo. 2011. *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Bayumedia Publising.

## Daftar Pustaka

- Asril Zaenal. (2012). *Micro Teaching* : Jakarta, Grasindo Persada.
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- MaPan (2015). *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* p-ISSN: 2354-6883; e-ISSN: 2581-172X Volume 3, Nomor 1, Juni 2015.
- Santoso Singgih, (2005). *Menggunakan SPSS Untuk Statistik Parametrik*: Jakarta, Gramedia,